

**ANALISIS WACANA KRITIS ATRIBUT SIMBOLIK PADA
FILM *BADRUN & LOUNDRI* KARYA GARIN NUGROHO
TAHUN 2023**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

LAILLA NABIILAH

NPM. 22043010219

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

ANALISIS WACANA KRITIS ATRIBUT SIMBOLIK PADA FILM *BADRUN & LOUNDRY* KARYA GARIN NUGROHO TAHUN 2023

SKRIPSI



Disusun Oleh:

LAILLA NABIILAH

NPM. 22043010219

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK**

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS WACANA KRITIS ATRIBUT SIMBOLIK PADA FILM BADRUN &
LOUNDRY KARYA GARIN NUGROHO TAHUN 2023**

Disusun oleh:

Laila Nabiilah
NPM. 22043010219

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

 Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS WACANA KRITIS ATRIBUT SIMBOLIK PADA FILM BADRUN & LOUNDRY KARYA GARIN NUGROHO TAHUN 2023

Oleh:

Lailla Nabiilah
NPM. 22043010219

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 14 Juli 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI,

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom.
NIP. 198302232021212008

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom.
NIP. 198302232021212008

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si.
NIP. 197006122021211002

Sigit Andrianto, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP.199402052024061001

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK

Prof. Dr. Cafur Suratnoaji, M.Si
NIP.196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Lailla Nabiilah
NPM	: 22043010219
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Juli 2026

Yang Membuat pernyataan



Lailla Nabiilah

NPM. 22043010219

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis, serta selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru
3. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
4. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan penuh serta doa terbaik yang tidak pernah putus kepada penulis.
5. Kakak penulis, Annisa Fitriyah, sebagai penasihat dan teman cerita segala keluh kesah penulis.
6. Adik-adik penulis yang selalu siap untuk mengantarkan penulis kemanapun dan kapanpun diperlukan.
7. Teman-teman *sinner*s Kyela dan Freya yang dukungannya tidak pernah padam untuk penulis, serta Zalsabilillah yang selalu yang selalu menemani

segala proses penulisan skripsi ini dan juga memberikan saran-saran serta masukan yang sangat membangun kepada penulis.

8. Teman seperjuangan skripsi, Agnie Bulan, Veiga Octa, Merlinda, dan Bilqis yang menemani perjalanan kuliah penulis sedari awal perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini.
9. Angelina Swasti, Arya Lintar, dan Fajar teman-teman kkn yang membantu penulisan dan formating skripsi ini sedari awal pengerjaan, serta menjadi *support system* penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 18 Juli 2026

Penulis

ABSTRAK

Film sebagai media komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi medium penyampaian kritik sosial melalui representasi berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Film *Badrun dan Loundri* karya Garin Nugroho merepresentasikan praktik legitimasi kekuasaan melalui penggunaan atribut simbolik berupa pakaian religius dan seragam aparat. Penelitian ini bertujuan menganalisis representasi atribut simbolik sebagai pembentuk legitimasi kekuasaan serta mengungkap wacana yang dibangun Garin Nugroho melalui film tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk yang meliputi analisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Data diperoleh melalui observasi terhadap adegan, dialog, dan unsur sinematik film dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atribut simbolik berfungsi sebagai instrumen legitimasi kekuasaan karena telah dikonstruksi secara kolektif sebagai simbol otoritas dalam masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa legitimasi kekuasaan tidak terbentuk secara otomatis oleh atribut yang dikenakan, tetapi diproduksi melalui model mental masyarakat yang menghubungkan simbol tertentu dengan otoritas sehingga melahirkan kepercayaan, penghormatan, kepatuhan, dan rasa takut terhadap pemakainya. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa Garin Nugroho membangun wacana mengenai performativitas kekuasaan, yaitu legitimasi dapat berpindah kepada siapa pun yang mampu menampilkan simbol yang diakui sebagai representasi otoritas. Melalui konstruksi tersebut, film mengkritik praktik manipulasi identitas simbolik sekaligus kecenderungan masyarakat yang memberikan legitimasi berdasarkan penampilan simbolik dibandingkan integritas dan tindakan nyata seseorang.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, atribut simbolik, legitimasi kekuasaan, Teun A. van Dijk, *Badrun dan Loundri*

ABSTRACT

Film, as a medium of mass communication, serves not only as a form of entertainment but also as a medium for conveying social criticism through the representation of various social phenomena. Badrun and Loundri, directed by Garin Nugroho, portrays the practice of power legitimization through the use of symbolic attributes, namely religious attire and police uniforms. This study aims to analyze the representation of symbolic attributes as instruments of power legitimization and to reveal the discourse constructed by Garin Nugroho through the film. This research employs a qualitative approach using Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis, which consists of text analysis, social cognition, and social context. The data were collected through observations of the film's scenes, dialogues, and cinematic elements, as well as a literature review. The findings reveal that symbolic attributes function as instruments of power legitimization because they have been collectively constructed as symbols of authority within society. This study finds that the legitimacy of power is not automatically generated by the attributes themselves but is produced through society's mental models that associate particular symbols with authority, thereby generating trust, respect, obedience, and fear toward those who wear them. Furthermore, the study finds that Garin Nugroho constructs a discourse on the performativity of power, suggesting that legitimacy can shift to anyone capable of displaying symbols recognized as representations of authority. Through this construction, the film criticizes not only the manipulation of symbolic identities but also society's tendency to grant legitimacy based on symbolic appearance rather than on an individual's integrity and concrete actions.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, symbolic attributes, legitimacy of power, Teun A. van Dijk, Badrun and Loundri.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PESETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.4.1. Manfaat Akademis	12
1.4.2. Manfaat Teoritis	13
BAB II	14
2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.2. Tinjauan Pustaka	17
2.1.1. Film sebagai Representasi Realitas Sosial	17
2.1.2. Konstruksi Simbol Atribut sebagai Penanda Otoritas dan Kekuasaan	20
2.1.3. Analisis Wacana Kritis.....	30
2.1.4. Model Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk	32
2.3. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III.....	37
3.1. Pendekatan Penelitian	37
3.2. Definisi Konseptual.....	38
3.3. Obyek Penelitian	40

3.4.	Korpus Penelitian	40
3.5.	Pengumpulan Data	41
3.6.	Analisis Data	43
BAB IV		46
4.1.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	46
4.1.1.	Film Badrun & Loundri	46
4.1.2.	Sinopsis	47
4.2.	Hasil dan Pembahasan.....	49
4.2.1.	Teks	49
4.2.2.	Kognisi Sosial	92
4.2.3.	Konteks Sosial.....	107
BAB V		126
5.1.	Kesimpulan	126
5.2.	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Atribut Pakaian Badrun	1
Gambar 1. 2 Poster Film	2
Gambar 1. 3 Berita Nominasi.....	3
Gambar 1. 4 Pengumuman Nominasi di Instagram @festivalfilmid	3
Gambar 1. 5 Promosi di Instagram @jaffjogja	4
Gambar 1. 6 Promosi di Instagram @jakartaworldcinema.....	4
Gambar 1. 7 Komentar Penonton di Letterboxd 1	5
Gambar 1. 8 Komentar Penonton di Letterboxd 2	5
Gambar 1. 9 Data Negara Penganut Muslim Terbesar dari GoodStats.....	8
Gambar 1. 10 Contoh Kasus Manipulasi Atribut Simbolik	10
Gambar 1. 11 Data Tingkat Kepercayaan Masyarakat pada Polri	10
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4. 1 Scene awal Badrun	50
Gambar 4. 2 Badrun dan tas loundri	50
Gambar 4. 3 Badrun mengambil pakaian.....	50
Gambar 4. 4 05.11 – 05.47 Badrun dibangunkan penjaga perahu	52
Gambar 4. 5 05.49 – 06.15 Badrun mengaku sebagai Haji.....	53
Gambar 4. 6 06.14 – 06.28 Badrun memberi hadiah pada pemuda	54
Gambar 4. 7 06.29 – 06.40 Pemuda mencium tangan Badrun.....	54
Gambar 4. 8 06.49 Perkenalan Badrun	54
Gambar 4. 9 07.15 Perlakuan istimewa warga.....	54
Gambar 4. 10 07.27 – 08.32 Badrun diiringi alunan musik.....	54
Gambar 4. 11 Obrolan Fatima dan Bu Guru (16.28 – 16.31)	56
Gambar 4. 12 Obrolan Fatima dan Bu guru (16.32 – 16.51)	56
Gambar 4. 13 Badrun memberikati pensil (17.57 – 18.20).....	56
Gambar 4. 14 Badrun memberikati sepatu atlit bola (20.17 – 21.02).....	56
Gambar 4. 15 Badru memberi seragam asisten (29.39 – 31.08).....	58
Gambar 4. 16 Abduh dan Aisyah sebagai asisten Badrun (32.31 – 32.57).....	58
Gambar 4. 17 Poster Poligami	59
Gambar 4. 18 Diskusi program poligami	60
Gambar 4. 19 Abduh memberi saran	60
Gambar 4. 20 Aisyah memberi saran	60
Gambar 4. 21 Abduh memberikan jainan	60
Gambar 4. 22 Asiyah memimpin senam poligami.....	60
Gambar 4. 23 Konsultasi Pak Kades pada Badrun	61
Gambar 4. 24 Badrun Memberi saran	62
Gambar 4. 25 Foto bersama di depan baliho kampanye	62

Gambar 4. 26 Badrun dan Warga menuju kapal	64
Gambar 4. 27 Badrun dan warga di dalam kapal	64
Gambar 4. 28 Kapal rekreasi berlayar.....	64
Gambar 4. 29 Aksi suap pada Badrun.....	64
Gambar 4. 30 Kegelisahan Badrun sebelum jalan-jalan	66
Gambar 4. 31 Badrun berdoa karena gelisah	66
Gambar 4. 32 Badrun tertidur	66
Gambar 4. 33 Badrun bangun dan kaget.....	66
Gambar 4. 34 Badrun berdoa karena gelisah	66
Gambar 4. 35 Badrun mendatangi Abduh (84.35 – 49.16).....	68
Gambar 4. 36 Badrun menemukan seragam polisi	69
Gambar 4. 37 Badrun memiliki ide.....	69
Gambar 4. 38 Badrun mencoba seragam polisi	69
Gambar 4. 39 Badrun menyamar sebagai polisi	70
Gambar 4. 40 Aisyah menyindir Badrun	70
Gambar 4. 41 Badrun menuju tempat preman	74
Gambar 4. 42 Abduh bertransaksi dengan preman	74
Gambar 4. 43 Badrun berjoget dan Abduh menghitung uang	74
Gambar 4. 44 Badrun menatap ke kamera	74
Gambar 4. 45 Badrun disambut wanita penghibur.....	74
Gambar 4. 46 Badrun memberi isyarat diam	75
Gambar 4. 47 Badrun sampai di tempat preman.....	75
Gambar 4. 48 Badrun berjaga dengan siaga.....	75
Gambar 4. 49 Aksi penyekapan	75
Gambar 4. 50 Abduh mengawasi preman	75
Gambar 4. 51 Abduh terlihat gelisah	76
Gambar 4. 52 Badrun melepas topi polisinya	76
Gambar 4. 53 Tong berisi korban tenggelam.....	76
Gambar 4. 54 Badrun dan Abduh mengobrol tentang pilihan hidup mereka	77
Gambar 4. 55 Badrun diintimidasi oleh Abduh dan Aisyah	78
Gambar 4. 56 Pakaian Abduh di Masjid	79
Gambar 4. 57 Pakaian santai Abduh	80
Gambar 4. 58 Abduh memakai seragam asisten	80
Gambar 4. 59 Pakaian santai Aisyah.....	80
Gambar 4. 60 Pakaian asisten Aisyah	80
Gambar 4. 61 Pakaian senam Aisyah.....	81
Gambar 4. 62 Abduh menerima uang dari Pak Zainun.....	82
Gambar 4. 63 Abduh memberi saran pada Pak Zainun	82
Gambar 4. 64 Abduh bernegosiasi dengan preman	82
Gambar 4. 65 Aisyah dan Pak Ali berada di posisi yang sama (45.36 – 47.07)...	85

Gambar 4. 66 Abduh memperkenalkan Badrun.....	86
Gambar 4. 67 Fatima mencium tangan Badrun	87
Gambar 4. 68 Abduh memperkenalkan Badrun kembali.....	87
Gambar 4. 69 Badrun dan Pak Ali	87
Gambar 4. 70 Pak Ali meninggalkan Badrun	87
Gambar 4. 71 Pak Ali menatap ke arah sungai	87
Gambar 4. 72 Abduh melapor ke Pak Kades	88
Gambar 4. 73 Fatima menegur Pak Ali.....	88
Gambar 4. 74 Pak Ali menatap fatima	88
Gambar 4. 75 Pak ali memperingatkan Fatima.....	89
Gambar 4. 76 Pak Ali menatap ponselnya	90
Gambar 4. 77 Berita di ponsel Pak Ali	90
Gambar 4. 78 Pak Ali melamun.....	90
Gambar 4. 79 Pak Ali menatap sungai.....	90
Gambar 4. 80 Fatima mengambil ponsel Pak Ali	91
Gambar 4. 81 Garin Nugroho.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	50
Tabel 4. 2.....	60
Tabel 4. 3.....	62
Tabel 4. 4.....	64
Tabel 4. 5.....	66
Tabel 4. 6.....	69
Tabel 4. 7.....	70
Tabel 4. 8.....	76
Tabel 4. 9.....	80
Tabel 4. 10.....	81
Tabel 4. 11.....	82
Tabel 4. 12.....	87
Tabel 4. 13.....	91
Tabel 4. 14.....	117
Tabel 4. 15.....	121